

TRANSFORMASI DESA WISATA MELALUI PEMBERDAYAAN DI DESA CANDIREJO, KABUPATEN MAGELANG

Hana Athiya Mumtaz Lubdin

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor potensial dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, melalui kegiatan wisata masyarakat dapat memanfaatkan potensi lokal sebagai peningkatan perekonomian melalui terbukanya lapangan pekerjaan baru. Desa wisata merupakan upaya transformasi pengembangan kawasan melalui pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan kualitas sosial dan masyarakat dengan memanfaatkan keunikan sebagai daya tarik wisata yang tidak dapat diakses pada kawasan perkotaan. Dalam proses transformasi desa wisata, diperlukannya pelibatan masyarakat lokal secara keseluruhan, yakni dalam perencanaan, implementasi, dan pengawasan. Desa Candirejo merupakan desa yang telah mentransformasikan desanya dan menjadi desa wisata pertama di Kabupaten Magelang yang ditetapkan sebagai Desa Wisata Berkelanjutan pada tahun 2020, Desa Wisata Candirejo berhasil mentransformasikan atau memandirikan masyarakatnya melalui pemberdayaan masyarakat. Dengan ini, Desa Candirejo dapat menjadi role model pada desa wisata rintisan lainnya untuk mengikuti jejak keberhasilannya, sesuai dengan tujuan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI dalam mewujudkan 244 Desa Wisata Mandiri pada tahun 2024, melalui mottonya “Quality and Sustainability Tourism”.

Penelitian metode kualitatif dengan perolehan data melalui observasi lapangan dan wawancara yang menggunakan teknik purposive sampling yakni dengan kriteria key person yang memiliki peran terhadap transformasi Desa Wisata Candirejo, seperti Pemerintah Desa, Koperasi Desa Wisata, dan pelaku wisata. Hasil wawancara tersebut akan dikumpulkan dan direduksi melalui lembar transkrip wawancara untuk diambil unit informasinya yang akan disesuaikan dengan teori dan analisis untuk tahap kemandirian, sistem pariwisata, keberhasilan wisata, dan penerapan pariwisata berkelanjutan untuk menarik kesimpulan hasil pembelajaran transformasi yang terjadi di Desa Candirejo.

Hasil penelitian ini mengkaji hasil transformasi Desa Candirejo dibangun dari bawah atau menerapkan konsep perencanaan bottom up, pengembangan wisata merupakan inisiasi Pemerintah Desa pada tahun 1996 untuk meningkatkan perekonomian dari desa yang dikatakan desa miskin pada saat itu. Pemetaan potensi dan pemberdayaan masyarakat dilakukan dari tahun 1996 hingga 2003, sampai akhirnya ditetapkan sebagai desa wisata. Koperasi Desa Wisata ditunjuk sebagai pengelola utama desa wisata pada tahun 2003, dan dikukuhkan sebagai lembaga berbadan hukum pada tahun 2004 yang bertanggung jawab akan pengelolaan keuangan hingga penggunaan neraca, UMKM, dan manajemen wisata. Menerapkan konsep ekowisata pada tahun 2007 dengan bermitra dengan LSM Patrapala, kemudian terus berkembang dengan melibatkan masyarakat pada tahap perencanaan, implementasi, dan pengawasan selama pengembangannya, hingga hasil kerja keras masyarakatnya disertifikasi dengan ditetapkannya sebagai desa wisata berkelanjutan pertama di Kabupaten Magelang dan menjadi Desa Wisata Mandiri Inspiratif pada tahun 2021. Transformasi melalui pemberdayaan masyarakat yang terjadi di Desa Candirejo dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan dan juga memberikan dampak kembali kepada aspek-aspek yang ada di dalamnya, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini dicapai dengan menerapkan sistem pariwisata yang baik, mencapai tahap kemandirian, melibatkan masyarakat dari awal pengembangannya, menciptakan inovasi dalam pengembangan potensi wisata pedesaan, menerapkan teknologi, serta merencanakan inovasi sebagai tindak keberlanjutan desa wisata. Rencana keberlanjutannya adalah untuk melestarikan budaya dengan mengadakan pertunjukan kesenian reguler dan membangun dua lokasi rest area wisata di Desa Candirejo.

Kata Kunci: Berkelanjutan, Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat, Transformasi